

Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance

The Influence of Corporate Social responsibility, Company Size, and Capital Intensity on Tax Avoidance

Putri Khoirunnisa Heriana¹, Tutty Nuryati², Elia Rossa³, Nera Marinda Machdar⁴

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: putri.khoirunnisa.heriana19@mhs.ubharajaya.ac.id¹,
tutty.nuryati@dsn.ubharajaya.ac.id², elia.rossa@dsn.ubharajaya.ac.id³,
nera.marinda.machdar@dsn.ubharajaya.ac.id⁴

Abstract

The purpose of this research is to analyze the theory that explains the effect of corporate social responsibility, company size, and capital intensity on tax avoidance. This study uses a literature review method. This study presents the theoretical basis, other explanatory variables and research results from previous literature. Supporting variables that influence tax avoidance consist of corporate social responsibility, company size, and capital intensity. These results indicate a different relationship between corporate social responsibility, company size, and capital intensity on tax avoidance so that no agreement is reached. This study provides a more comprehensive description of the phenomena that occur.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Coampany Size, Capital Intensity, and tax Avoidance

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis teori yang menjelaskan pengaruh *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini menggunakan metode literatur review. Penelitian ini menyajikan landasan teori, variabel penjelas lain dan hasil penelitian dari literatur terdahulu. Variabel pendukung yang mempengaruhi *tax avoidance* terdiri dari *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity*. Hasil ini menunjukkan hubungan yang berbeda antara *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* sehingga tidak ada kesepakatan tercapai. Kajian ini memberikan gambaran yang lebih untuk menjelaskan fenomena yang terjadi.

Kata kunci: Corporate Social responsibility, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, dan Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah salah satu objek pajak, yang dimana pajak akan dipotong dari laba suatu perusahaan, namun dari lain sisi, tujuan dari perusahaan adalah untuk mendapatkan laba dan untuk memaksimalkan laba, banyak perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak atau yang biasa disebut sebagai *tax avoidance* (Natanael *et al.*, (2021). Pada dasarnya kegiatan atau praktik *tax avoidance* adalah kegiatan yang legal digunakan karena dalam praktiknya perusahaan menggunakan celah dalam peraturan perpajakan sehingga dapat meminimalisir biaya keluar dan memaksimalkan laba yang didapat oleh perusahaan. Namun, praktik *tax avoidance* adalah praktik yang kurang etis

dilakukan oleh perusahaan, bahkan makin tidak etis jika dilakukan perusahaan yang terbilang besar.

Jika digambarkan yang seharusnya penghasilan perusahaan yang besar dapat menambah pemasukan negara melalui pajak, tetapi lebih mengutamakan keuntungan pribadi perusahaan lebih dari kepentingan pembangunan fasilitas publik dimasa mendatang. Sejauh ini ada beberapa modus *tax avoidance* (penghindaran pajak) yang dilakukan oleh berbagai perusahaan seiring dengan bergulirnya era globalisasi di mana sekat-sekat negara menjadi semakin tipis. Hal ini dikarenakan pajak dianggap sebagai salah satu beban pengeluaran perusahaan yang harus ditekan serendah mungkin (Nuryati dan Saleh, 2017)

Salah satu fenomena *tax avoidance* adalah perusahaan tambang besar di Indonesia, PT Adaro Energy Tbk melakukan akal-akalan pajak. Adaro disebut melakukan transfer pricing melalui anak usahanya di singapura, *Coaltrade Services International*. Adaro diduga telah mengatur sedemikian rupa sehingga mereka bisa membayar pajak US\$ 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun (kurs Rp14 ribu) lebih rendah dari pada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Adaro memanfaatkan celah dengan menjual batu baranya ke *Coaltrade Service International* dengan harga yang lebih murah. Kemudian batu bara itu dijual ke negara lain dengan harga yang lebih tinggi. Alhasil pendapatan yang dikenakan pajak di Indonesia lebih murah (Sugianto, 2019).

Banyak hal yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Salah satunya adalah *corporate social responsibility*, yang diperkirakan dapat mempengaruhi *tax avoidance* (Purbowati dan Yuliansari, 2019). Perusahaan yang mempunyai peringkat yang rendah dalam CSR dianggap perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial sehingga dapat melakukan strategi pajak yang lebih agresif dibandingkan perusahaan yang sadar sosial. Sehingga perusahaan mempunyai kewajiban dalam menganggarkan dana untuk kegiatan CSR dan membayar pajak. Hal ini yang menyebabkan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) untuk menekan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dan Kurnia, (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya serta faktor yang dapat menyebabkan terjadinya penghindaran pajak (*tax avoidance*). Semakin besar ukuran perusahaan maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks, sehingga perusahaan menemukan celah untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Selain ukuran perusahaan, *capital intensity* merupakan faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*. Menurut Widagdo *et al.* (2020) menyatakan bahwa *capital intensity* adalah rasio kegiatan investasi yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset tetap. *Capital Intensity* pada umumnya dapat dihitung dengan cara pengukurannya total aset tetap dibagi dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Aset tetap perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pajaknya akibat dari penyusutan aset tetap setiap tahunnya. Semakin besar biaya penyusutan akan semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih sub sektor batu bara karena batu bara salah satu sub sektor pertambangan yang melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Diduga melakukan penunggakan pembayaran pajak pada periode tertentu. Selama ini pembayaran pajak perusahaan tambang lebih sering bermasalah.

Berdasarkan asumsi dan penelitian terdahulu, masih banyak keraguan yang dirasakan oleh peneliti. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?”, atau “mungkinan ukuran perusahaan dan *capital intensity* dapat mempengaruhi *tax avoidance*?” oleh sebab itu, untuk mengetahui apakah *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, jemaah peneliti mengangkat judul penelitian tentang “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Menurut Jensen dan Meckling (1976) Teori keagenan adalah sebagai sebuah kontrak dimana satu atau lebih *principal* (pemilik) menyewa orang lain (*agen*) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang untuk membuat keputusan kepada *agen*. Pemisahan kepemilikan dan pengendalian menyebabkan manajemen (*agen*) bertindak tidak sesuai dengan keinginan *principal* (pemilik). Dalam melaksanakan tugas manajerial, manajemen memiliki tujuan *principal* (pemilik) dalam memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan disebut konflik keagenan (*agency conflict*).

Tax Avoidance

Tax avoidance atau penghindaran pajak adalah salah satu upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Metode dan Teknik yang digunakan dalam *tax avoidance* adalah dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak (Pohan, 2016). Tujuan perusahaan adalah untuk melakukan *tax avoidance* (penghindaran pajak), yaitu untuk menurunkan pajak penghasilan karena beban pajak penghasilan

menurunkan pendapatan perusahaan. Akibatnya pemerintah sangat memperhatikan penghindaran pajak (Machdar, 2022).

Corporate Social responsibility

Secara umum, CSR mencakup berbagai tanggung jawab yang dimiliki perusahaan kepada masyarakat di mana perusahaan itu beroperasi. *Corporate Social Responsibility* adalah suatu kewajiban yang dimiliki dan harus dipenuhi oleh perusahaan kepada kelompok sekitar disebabkan oleh dampak atau pengaruh dari aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk dan upaya untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dengan bentuk pemberian bantuan atau solusi terkait dengan masyarakat disekitar yang dilakukan secara berkelanjutan (Maulinda dan Fidiana, 2019). CSR yaitu mekanisme bagi suatu perusahaan organisasi untuk suka rela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial masyarakat sekitar, meliputi aspek yaitu ekonomi, hukum, etika serta kontribusi pada isu sosial (Lisdayanti dan Nuryati, 2020)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi perusahaan serta laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang dikategorikan dalam ukuran yang besar akan cenderung lebih stabil dan mampu untuk menghasilkan laba. Maka perusahaan yang besar akan memanfaatkan celacela yang ada untuk melakukan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Fadila, 2017).

Capital Intensity

Capital intensity (Intensitas modal) merupakan bagian kebijakan investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap yang menunjukkan bahwa, perusahaan yang mempunyai investasi aset yang tinggi akan mempunyai beban pajak yang lebih rendah karena adanya biaya penyusutan setiap tahunnya (Azis, 2019). Strategi ini dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap lebih besar berpotensi menggunakan strategi capital intensity untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Kondisi ini disebabkan karena aset tetap perusahaan akan mengalami depresiasi, sehingga secara langsung akan mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan beban pajak perusahaan. Biaya depresiasi aset tetap tersebut dapat dikurangkan dari laba perusahaan dalam menghitung pajak perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya depresiasi aset tetap, maka akan semakin kecil beban pajak yang ditanggung perusahaan (Rossa, 2022).

METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal (*causal research*) yang merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Sidauruk dan Fadilah, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka (Sihombing dan Sudjiman, 2022). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu *tax avoidance*. Sedangkan dependen yaitu *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, dan *capital intensity*. Penulis mengambil sampel yaitu studi literatur dalam rentang waktu selama tahun 2016-2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan melalui situs terpercaya lainnya www.idnfinancials.com.

Tax Avoidance (Y)

Menurut Tang (2020), *tax avoidance* diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR). ETR memiliki interpretasi negatif dengan *tax avoidance*. Hal ini mengartikan bahwa tingginya ETR menandakan rendahnya *tax avoidance* perusahaan dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan dengan ETR rendah lebih agresif kepada pajak dibandingkan perusahaan dengan ETR yang tinggi. Perhitungan *tax avoidance* diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Corporate Social Responsibility (X1)

Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu salah satu bentuk *sustainability reporting* yang memiliki implikasi dalam beberapa aspek, diantaranya aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yaitu menggunakan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan, emiten, dan perusahaan publik. Diukur menggunakan rasio dengan menggunakan 7 indikator dan data 25 sub indikator.

- a. Strategi Keberlanjutan
- b. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
- c. Profil Perusahaan

- d. Penjelasan Direksi
- e. Tata Kelola Keberlanjutan
- f. Kinerja Keberlanjutan
- g. Lain-lain

$$CSRI = \frac{\text{Jumlah Item yang diungkapkan}}{\text{Item pengungkapan CSR standar}}$$

Ukuran Perusahaan (X2)

Menurut Stawati (2020) ukuran perusahaan merupakan suatu wadah yang dapat digunakan untuk memperoleh sumber-sumber ekonomi yang bernilai guna dan juga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = (\ln) \text{ Total Aset}$$

Capital Intensity (X3)

Capital intensity adalah perbandingan aset tetap terhadap total aset sebuah perusahaan. Maka perusahaan yang memiliki aset tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang relatif rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset tetap yang rendah (Marlinda et al., 2020). *Capital intensity* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literatur review ini sebagai berikut:

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance*

Menurut Agustina dan Hakim, (2021) *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti seberapa besar pun biaya CSR yang dikeluarkan oleh perusahaan atau seberapa banyak tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam membayar pajaknya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Hakim, (2021) bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian Sambodo dan Ramadhan, (2021) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* Haryanti, (2021). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar aset dari perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan memiliki karakteristik yang berpengaruh pada pembayaran penghasilan kena pajak perusahaan (Hanafairus et al., 2023). Artinya semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka aktivitas penghindaran pajak semakin tinggi pula. Maka dari hal tersebut, dapat dianggap ukuran perusahaan dapat memengaruhi tindak penghindaran pajak (*tax avoidance*). Namun pada penelitian Ayu et al., (2019) menunjukkan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*

Penelitian menurut Santoso, (2021) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi tingkat *capital intensity* pada perusahaan akan semakin tinggi tingkat *tax avoidance* yang dilakukan. Sejalan dengan penelitian Anindyka, et al. (2018) yang membuktikan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian Fatimah et al., (2021) menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literatur review yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan ukuran perusahaan dan *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, dan Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak. *Penerbit Um Jember Press.*, 425-437.
- Aminah, A., & Dinata Pemuka, R. . (2023). Kinerja Keuangan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Dampaknya Pada Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1127-1134. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.586>
- Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh Leverage, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuan di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding Of Management : Vol.5, No.1 Maret 2018.*, 5(1), 713-719.
- Ayu, I. G., Cahya, D., & Sujana, I. K. (2019). E-Jurnal Akuntansi Pengaruh Ukuran

- Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage pada Tax Avoidance Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Vol.28.1.Juli (2019): 377-406.*, 28, 377-406.
- Azis. (2019). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan Volume 15 Nomor 2*, Agustus 2021 Hal 497-516 Issn 2088-5008. Pengaruh Transfer Pricing dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Subsektor Produsen Batu Bara.
- Fadila. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp & Kertas yang terdaftar di Bei 2012 - 2019.
- Fatimah, A. N., Nurlaela, S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Company Size, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bei Tahun 2015-2019. *Journal Ekombis Review, Vol. 9 No. 1 January 2021 Page: 109-120 | 109.*, 9(1).
- Fatimah, S. ., Yacobus, A. ., & Nurohim, H. . (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis RGEC Pada Bank BUMN (Bank Umum Persero) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1295-1310. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.611>
- Fauziah, F., & Kurnia. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 10, Nomor 4, April 2021.*
- Hanafairus, L., Khasanah, U., & Nuryati, T. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agretivitas Pajak Perusahaan. *Sinomika Journal | Volume 1 No.5 (2023).*, 1(5), 1199-1206.
- Haryanti, A. D. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas) Vol 3, No 2, November 2021.*, 3(2), 163-168. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1106>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.*
- Lidayanti, D., & Nuryati, T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. 1-18.
- Machdar, N. M. (2022). Apakah Penghindaran Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Kewajiban Pajak Tangguhan mempengaruhi Manajemen Laba Riil Bukti dari Indonesia. 14(2), 117-148.
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Journal*

- Of Economics and Business*, 4(1), Maret 2020: 39-47., 4(1), 39-47.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- Maulinda, I. P., & Fidiana. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 8, Nomor 4, April 2019*.
- Natanael, I. D., Murni, Y., & Azizah, W. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Komite Audit, Leverage, dan Return of Asset terhadap Tax Avoidance. *Jiap Vol 1 (2) (September 2021) Hal: 77 - 93*.
<http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jiap/>, 1 (September), 77-93.
- Nuryati, T., & Saleh, M. H. (2017). Pengaruh Respon dan Keikutsertaan Wajib Pajak dalam Program Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. 26(02), 275-299.
- Pohan. (2016). Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis.
- Purbowati, R., & Yuliansari, S. (2019). Pengaruh Manajemen Laba dan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance Rachyu. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara Vol 2 No. 2 Juli-Desember 2019.*, 2(2), 143-155.
- Rossa, E. (2022). Pengaruh Overconfidence Manajer dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak yang Dimoderasi oleh Kualitas Audit Abstrak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia - Vol. 5, No. 1, Jan 2022 - Rossa.*, 5(1), 1-19.
- Sambodo, B., & Ramadhan, M. F. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur The Effect of Corporate Social Responsibility and Fixed Assets Intensity Against Tax Avoidance on Manufacturing Company Listed Det. *Dimensi, Volume 10 Nomor 1: 222-239 Maret 2021*.
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/>, 10, 222-239.
- Santoso, E. S. Dan H. F. (2021). Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi, Vol. 21, No. 1, Januari - Juni 2021.*, 21(1), 21-36.
- Sidauruk, T. D., & Fadilah, S. N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume. 5 Nomor. 2, Agustus 2020*, 86-102.
- Sihombing, D. S., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 15 No. 1b, April 2022*, 15(1), 33-49.
- Stawati. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp & Kertas yang terdaftar di Bei 2012 - 2019.
- Sugianto, D. (2019). Mengenal soal Penghindaran Pajak yang dituduhkan ke Adaro. Jakarta. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/D->

Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance

Putri Khoirunnisa Heriana, Tutty Nuryati, Elia Rossa, Nera Marinda Machdar
DOI: <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.985>

4612708/Mengenal-soal-Penghindaran-Pajak-yang-dituduhkan-ke-Adaro Tang, P. 334. (2020). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance.

Widagdo, R. A., Kalbuana, N., & Yanti, D. R. (2020). Pengaruh Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic. *Jurnal Riset Akuntansi Politala Vol. 3 No. 2*, Desember 2020, Pp.46-59. <Http://Jra.Politala.Ac.Id/Index.Php/Jra/Index.>, 3(2), 46-59.